

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif penelitian bertujuan untuk menjelaskan suatu variabel apa adanya. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri Pagelaran Utara, yang beralamat di Jl. Giriharjo, Giri Tunggal, Pagelaran Utara, kode pos 35376, Tahun ajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau element yang diselidiki” (Sugiyono, 2013: 117). “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Sugiyono, 2013: 117). Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi

penelitian ini berjumlah 60 orang siswa kelas X1 di SMK Negeri Pagelaran Utara tahun pelajaran 2019/2020.

Table 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi
X1 Agribisnis pengelola hasil pertanian (APHP)	25 Orang
X1 Pemasaran (PMS)	20 Orang
X1 Teknik kendaraan ringan otomotif (TKRO)	15 Orang
Jumlah	60 Orang

Sumber: TU SMK Negeri Pagelaran Utara

2. Sampel

“Sampel adalah bagian populasi yang diambil untuk diselidiki” (Sugiyono 2013: 118). Dalam penelitian ini sampel adalah berupa subyek penelitian yang merupakan sumber data untuk menjawab masalah yaitu siswa yang tingkat kemandirian belajarnya rendah yang didasarkan pada hasil penyebaran angket kepada siswa kelas X1.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah pada kelas X1 berjumlah 15 siswa di SMK Negeri Pagelaran Utara tahun pelajaran 2018/2019.

3. Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139-140), “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive random sampling*. Alasan penulis menggunakan teknik *purposive random sampling* adalah agar dapat memberikan data secara tepat pada sasaran penelitian menggunakan *purposive random sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Kemandirian belajar merupakan suatu proses dimana individual berinisiatif sendiri baik dengan atau tanpa bantuan orang lain dengan tanggung jawab sendiri sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Secara operasional, faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam (*intern*)
 - a. Sebab yang bersifat fisik
 - b. Sebab karena rohani
2. Faktor dari luar (*ekstern*)
 - a. Kebudayaan

- b. Keluarga
- c. Sistem pendidikan di sekolah
- d. Sistem kehidupan di masyarakat

E. Pengembangan Instrumen

Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di SMK Negeri Pagelaran Utara tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengembangan Angket

Metode angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Sandi Alfaza Kayud. 2011). Metode angket ini digunakan untuk menggungkap data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemandirian belajar siswa di SMK Negeri Pagelaran Utara tahun pelajaran 2019/2020. Item/ butir pernyataan berjumlah 30 item. Tiap item terdiri dari 4 alternatif jawaban yang masing-masing diberikan skor sebagai berikut:

- a. Memilih alternatif jawaban sangat Selalu (SL) diberi skor 4
- b. Memilih alternatif jawaban Sering (SR) diberi skor 3
- c. Memilih alternatif jawaban Jarang (J) diberi skor 2
- d. Memilih alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

Jumlah skor yang telah dikumpulkan dikategorikan sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{3}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

$$\frac{120 - 30}{3} = \frac{90}{3} = 30$$

Skor (R) : 30 – 60, kemandirian belajar siswa rendah

Skor (S) : 61 – 90, kemandirian belajar siswa sedang

Skor (T) : 91 –120, kemandirian belajar siswa tinggi.

Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemandirian belajar siswa di SMK Negeri Pagelaran Utara tahun pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini peneliti sebelum menggunakan alat ukur/instrument untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemandirian belajar siswa di sekolah, sedangkan untuk memperoleh instrument yang baik maka instrument tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya kepada sejumlah siswa dalam populasi tapi diluar sampel penelitian.

a. Validitas Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditujukan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam

penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Arikunto, 2016: 264).

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke- i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

Nilai kriteria reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,000 : Sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

0,400 sampai dengan 0,600 : Agak rendah

0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2016: 319)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

1. Observasi

Rahardjo dan Gudnanto (2013: 47) menyatakan bahwa “metode observasi sebagai alat pengumpul data adalah kegiatan pengamatan (secara indrawi) yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat serta dimaknai

(diinterpretasikan) dalam rangka memperoleh pemahaman tentang subjek yang diamati”.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2014: 231) “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Mulyana (2007: 180), mengemukakan bahwa “Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu”.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231) “dokumentasi adalah salahsatu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya”.

4. Angket

Metode angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Sandi Alfaza Kayud. 2011).

G. Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan tabulasi yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah dalam analisis. Kegiatan tabulasi menggunakan pemberian skor atau jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif.

Dalam menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi kategori kemandirian belajar rendah, kemandirian belajar sedang dan kemandirian belajar tinggi, yaitu dengan cara menentukan dan mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui kuesioner tentang kemandirian belajar siswa di sekolah.
2. Setelah mendapatkan siswa dengan kemandirian belajar rendah selanjutnya dilakukan wawancara terstruktur untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya kemandirian belajar siswa di SMK Negeri Pagelaran Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dianalisis sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan nilai maksimum dan minimum tersebut dapat diketahui bagaimana faktor yang mempengaruhi rendahnya kemandirian belajar siswa.
3. Membahas hasil penelitian dan sekaligus menarik kesimpulan.